

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER CERITA RAKYAT
“LEGENDA TERJADINYA BLEDUG KUWU”
DI KABUPATEN GROBOGAN PURWODADI SERTA HUBUNGANNYA
DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP**

Linawati¹⁾, Abdul Ghoni Asror, M.Pd.²⁾, Dra.Fathia Rosyida,M.Pd.³⁾

¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,IKIP PGRI Bojonegoro
email: watilina194@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,IKIP PGRI Bojonegoro
email: abdul_ghoni@ikipgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,IKIP PGRI Bojonegoro
email: F.rosyida@gmail.com

ABSTRACT

Linawati. 2021 Analysis of folklore character education values

"The legend of the occurrence of Bledug Kuwu" in Grobogan Purwodadi Regency and its relationship with Indonesian language learning in junior high schools. Faculty of Language and Arts, Institute of Teacher Training and Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (1) Abdul Ghoni Asror.M.Pd. Supervisor (2) Dra.Fathia Rosyida.M.Pd.

Keywords: Folklore, character education values, relationships, Indonesian language learning

This study aims to describe the character education values contained in the folklore of the legend of Bledug Kuwu and to determine the relationship as Indonesian language learning material in junior high school. Can the folklore of the legend of the occurrence of bledug kuwu be used as teaching material or Indonesian language learning material in junior high school?

The type of research used in this study is a type of library research, using a qualitative descriptive approach. The data sources used are secondary data and primary data, namely the folklore book “The Legend of Bledug Kuwu. The data collection used was the study and read-note method, while the data analysis technique used content analysis.

Based on the results of the study, it shows that the folklore of the legend of the occurrence of bledug kuwu has character education values, namely religious values as much as 11, nationalist values as much as 3, independent values as many as 2, mutual cooperation values as much as 2. that the value of character education has a very close relationship with learning Indonesian in junior high school because in the 2013 Curriculum Indonesian language learning has the aim of making students have Religious, Social and Skills Attitude Competencies. Religious attitude competence relates to individuals, others and nature or the environment, social competence relates to responsibility, honesty, self-confidence, independence and mutual cooperation, skills competence relates to mastery of writing, listening, and reading.

In conclusion, from the folklore of the legend of the occurrence of Bledug Kuwu, there are character education values, religious values, nationalist values, independent values, mutual cooperation values, and integrity values, and these values can be used as Indonesian language learning in junior high schools in accordance with KI and KD that have been established. there is.

ABSTRAK

Linawati. 2021. Analisis Nilai-nilai pendidikan karakter cerita rakyat "Legenda terjadinya Bledug Kuwu" di Kabupaten Grobogan Purwodadi serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Fakultas Bahasa dan seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (1) Abdul Ghoni Asror, M.Pd. Pembimbing (2) Dra. Fathia Rosyida, M.Pd.

Kata Kunci: *Cerita rakyat, nilai pendidikan karakter, hubungan, pembelajaran bahasa Indonesia*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita rakyat legenda bledug kuwu dan untuk mengetahui hubungan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Apakah cerita rakyat legenda terjadinya bledug kuwu dapat digunakan sebagai bahan ajar atau materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (library research), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, yaitu buku cerita rakyat "Legenda terjadinya Bledug Kuwu. pengumpulan data yang digunakan adalah metode telaah dan baca-catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat legenda terjadinya bledug kuwu memiliki nilai pendidikan karakter yaitu Nilai religius sebanyak 11, Nilai nasionalis sebanyak 3, Nilai mandiri sebanyak 2 Nilai gotong royong sebanyak 2, Nilai Integritas sebanyak 3. berdasarkan nilai-nilai yang ditemukan dapat di ketahui bahwa nilai pendidikan karakter memiliki hubungan yang sangat erat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP karena pada Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan agar peserta didik memiliki Kompetensi Sikap Religius, Sosial dan Keterampilan. Kompetensi sikap religius berhubungan dengan Individu, Sesama dan Alam atau lingkungan, Kompetensi Sosial yang berhubungan dengan tanggung jawab, jujur, percaya diri, mandiri dan gotong royong, Kompetensi Keterampilan berhubungan dengan penguasaan menulis, menyimak, dan membaca.

Kesimpulannya dari cerita rakyat legenda terjadinya bledug kuwu terdapat nilai-nilai pendidikan karakter nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas, dan nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP sesuai dengan KI dan KD yang sudah ada.

PENDAHULUAN

Sekolah tempat paling strategis dalam membentuk karakter siswa, sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga menjadi siswa yang memiliki karakter yang baik. Sejak usia dini, siswa dilatih dan arahkan untuk memiliki karakter yang unggul. Pembentukan karakter dilakukan melalui pembelajaran di kelas sampai pada pembiasaan di luar kelas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya mendapatkan teori, akan tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata. Pembentukan karakter selama pembelajaran di sekolah menjadi tanggung jawab penuh guru. Guru dapat menyisipkan pendidikan karakter melalui pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang cocok dalam memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik. Guru dapat mengemas materi pembelajaran yang mengandung pendidikan karakter seperti pada Materi Teks Fabel/Legend. Menurut Sugiarto (2015:171) Legend adalah dongeng yang berhubungan dengan peristiwa sejarah atau kejadian alam, misalnya terjadinya nama suatu tempat dan bentuk topografi suatu daerah. Sedangkan menurut Bascom & Danandjaja (1991:50) Legend adalah cerita yang mempunyai ciri-ciri mirip mite yaitu cerita yang dianggap benar-benar terjadi, akan tetapi tidak dianggap suci. Hampir semua daerah di Indonesia memiliki cerita rakyat Legend, demikian juga halnya masyarakat kabupaten Grobogan purwodadi yang mempunyai banyak cerita (lisan) legend.

Berdasarkan informasi di daerah Grobogan purwodadi banyak terdapat cerita rakyat yang berhubungan dengan sejarah - sejarah peninggalan pada zaman dahulu. Misalnya cerita tentang legend dan mitos yang masih diyakini sampai saat ini. Dahulu cerita - cerita rakyat tersebut berkembang luas dalam kehidupan

masyarakat. Cerita rakyat tersebut dikenal dekat di kalangan anak - anak, pemuda, dan orang tua. Akan tetapi, pada saat ini perkembangan cerita rakyat tidak sepesat pada masa lalu. Hal ini kemungkinan terjadi karena pengaruh perkembangan teknologi dan semakin bebasnya ikatan adat dan ketidak pedulian masyarakat terutama generasi muda.

Ketidak pedulian generasi muda di daerah Grobogan terhadap cerita rakyat berkaitan dengan kurangnya pengetahuan mereka tentang peran cerita dalam masyarakat. Alasan lain belum adanya kajian yang mendalam tentang cerita rakyat Legend. Untuk mengatasi agar cerita rakyat yang masih tersebar itu tidak hilang, maka perlu diteliti dan selanjutnya dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Cerita rakyat di daerah Grobogan Purwodadi memiliki beberapa keistimewaan, antara lain

1. Di daerah Grobogan terdapat banyak ragam cerita rakyat.
2. Cerita-cerita rakyat yang ada dapat dikaji karena isinya bervariasi.
3. Nilai yang ada dalam cerita rakyat Grobogan cukup dalam dan luas.

Cerita rakyat yang dikaji dipusatkan di kecamatan Keradenan kabupaten Grobogan, Pemilihan lokasi penelitian cerita rakyat ini berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat cerita yang menonjol dan dikenal masyarakat secara luas yaitu "Legend terjadinya Bledug kuwu". Oleh karena itu, penelitian terhadap cerita rakyat ini dianggap sangat penting untuk mengetahui nilai - nilai pendidikan karakter yang ada di dalam cerita. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita, dan untuk mengetahui Hubungannya sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Berdasarkan uraian di atas, maka muncul keinginan dari peneliti untuk melakukan penelitian terhadap nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat Legenda terjadinya Bledug Kuwu sebagai Bahan ajar atau Materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter di dalam cerita tersebut kepada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, yaitu buku cerita rakyat "Legenda terjadinya Bledug Kuwu. pengumpulan data yang digunakan adalah metode telaah dan baca-catat, sedangkan teknik analisis data

menggunakan analisis isi (content analysis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat legenda terjadinya bledug kuwu memiliki nilai pendidikan karakter yaitu Nilai religius sebanyak 11, Nilai nasionalis sebanyak 3, Nilai mandiri sebanyak 2 Nilai gotong royong sebanyak 2, Nilai Integritas sebanyak 3. berdasarkan nilai-nilai yang ditemukan dapat di ketahui bahwa nilai pendidikan karakter memiliki hubungan yang sangat erat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP karena pada Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan agar peserta didik memiliki Kompetensi Sikap Religius, Sosial dan Keterampilan. Kompetensi sikap religius berhubungan dengan Individu, Sesama dan Alam atau lingkungan, Kompetensi Sosial yang berhubungan dengan tanggung jawab, jujur, percaya diri, mandiri dan gotong royong, Kompetensi Keterampilan berhubungan dengan penguasaan menulis, menyimak, dan membaca.

Gambar 1 Buku Legenda terjadinya Bledug kuwu



Gambar 3 Lubang Bledug Kuwu



Gambar 2 Letupan Bledug Kuwu dari dekat

SIMPULAN

Dari cerita rakyat legenda terjadinya bledug kuwu terdapat nilai-nilai pendidikan karakter nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas, dan nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP sesuai dengan KI dan KD yang sudah ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Sudjiman, Endraswara (2013) *Folklor Nusantara Hakikat, Bentuk, Dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak (Anggotalkapi), 46-47. Retrived From [Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Penelitian/Dr-Suwardi-Mhum/Folklor-Nusantaradamicetak.Pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-suwardi-mhum/folklor-nusantaradamicetak.pdf)
- Danandjaya, Endraswara (2013). *Folklor Nusantara Hakikat, Bentuk, Dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak (Anggotalkapi), 46-47. Retrived From [Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Penelitian/Dr-Suwardi-Mhum/Folklor-Nusantaradamicetak.Pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-suwardi-mhum/folklor-nusantaradamicetak.pdf)
- Brunvand (2019). *Floklor Dalam Masyarakat Indonesia*. Retrived From [Http://Journal.Ui.Ac.Id/Index.Php/Jai/Article/Download/10443/67546204](http://journal.ui.ac.id/index.php/jai/article/download/10443/67546204).
- Bascom, Endraswara (2013) *Folklor Nusantara Hakikat, Bentuk, Dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak (Anggotalkapi), 3-4. Retrived From [Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Penelitian/Dr-Suwardi-Mhum/Folklor-Nusantaradamicetak.Pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-suwardi-mhum/folklor-nusantaradamicetak.pdf)
- Teeuw, Lyoni Elvandari, Mulyanto Widodo, (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Surat Dahlan Karya Khrisna Pabichara Dan Rancangan Pembelajarannya*. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1-2. Retrived From [Http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/Bindo1/Article/Download/13106/9384](http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/bindo1/article/download/13106/9384)
- Esten, Nuryadin (2018). *Citraan Lima Puisi Ritus Konawekarya Iwan Konawe*. Edutech Consultant Bandung. *Jurnal Aksara Public*, 2(3) 126-135 Retrived From [Https://Www.Aksarapublic.Com/Index.Php/Home/Article/View/96/88](https://www.aksarapublic.com/index.php/home/article/view/96/88)
- Semi, Supriyantini, E. Zaenal Arifin (2019). *Nilai Pendidikan Dan Moral Dalam Novel "Dendam" Si Yatim-Piatu Karya Sintha Rosse*. *Jurnal Pujangga* 5(1) 49-50 [Http://Journal.Unas.Ac.Id/Pujangga/Article/Download/731/608](http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/download/731/608)
- Sujiman, Dewi Wahyuni (2020). *Meningkatkan Pembelajaran Sastra Melalui Perkembangan Era Digital* *Jurnal Edukasi Kultura. Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya* 7(1) 1-2 Retrived From [Https://Jurnal.Unimed.Ac.Id/2012/Index.Php/Kultura/Article/View/18268/13452](https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/view/18268/13452)